



Ahmad Syakir  
 Romdhoni<sup>1</sup>  
 Maryam Sulaeman<sup>2</sup>  
 Soraiya<sup>3</sup>

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK

### Abstrak

Orang tua selaku pendidik pertama dan utama memiliki peran yang sangat menentukan dalam membentuk akhlak peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik, saat ini banyak orang tua yang mengabaikan dan melupakan perannya sebagai pendidik, orang tua bekerja dari pagi sampai sore hari. Sehingga perhatian terhadap pembentukan akhlak peserta didik kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di kelas XI SMA 1 Cawang Baru Jakarta. Metode penelitian menggunakan deskriptif analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA 1 Cawang Baru Jakarta yang berjumlah 209 peserta didik, sampel yang digunakan 68 peserta didik. Teknik penentuan responden menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis menggunakan korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dan uji hipotesis (Uji  $t$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di kelas XI SMA 1 Cawang Baru Jakarta sebesar 0,641, dan = besar pengaruhnya 0,410 atau 41,0%.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Akhlak Peserta Didik

### Abstract

Parents as the first and primary educators have a very decisive role in shaping the mind of the pupils to have a good personality, nowadays many parents are ignoring and forgetting their role as educators, parents work from morning to evening. So the attention to the formation of morality of the pupils is less than maximum. This study aims to find out the influence of parents' attention on the morals of students in the eleventh grade of high school 1st branch of New Jakarta. Research methods using descriptive analysis. The population in the study was a pupil of the 11th grade of high school 1 Cawang New Jakarta which totalled 209 pupils, sample used 68 pupils. The answering technique uses simple random sampling. Data collection using observation, lifting and documentation. Analysis using product moment correlation ( $r_{xy}$ ) and hypothesis testing (Uji  $t$ ). The results of the study showed that the influence of parents' attention on the morals of pupils in the eleventh grade of high school 1 Cawang New Jakarta was 0.641, and = large influence was 0.410 or 41,0%.

**Keywords:** Attention Of The Elderly, Morals Of The Students.

### PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Baik tidaknya suatu masyarakat ditentukan oleh baik tidaknya keadaan suatu keluarga umumnya pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, apabila kita menghendaki terwujudnya suatu masyarakat yang baik dan tertib mulailah dari keluarga. Dari institusi keluarga inilah akan lahir peserta didik yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Dalam kaitannya dengan pembentukan dan pembekalan terhadap generasi-generasi baru ini maka orang tua yang ada di dalam keluarga tersebutlah yang secara kodrati disertai tanggung jawab untuk mendidik mereka melalui perhatian khusus yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang diketahui banyaknya orang tua peserta didik yang bekerja dari pagi sampai sore hari. Sehingga perhatian mereka terhadap pembentukan akhlak peserta didik kurang maksimal. Konsekuensi dari kurangnya perhatian orang tua ini menjadikan pembentukan akhlak peserta didik kurang optimal yang mengakibatkan perilaku dan

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta  
 email: ahmdsyair19@gmail.com, maryamsulaeman@yahoo.co.id, soraiya.ma66@yahoo.com

emosional mereka cenderung labil. Akhlak yang tertanam kuat dalam diri seseorang kemudian menjelma menjadi suatu perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran yang berlarut larut. Jika perbuatan itu baik maka disebut akhlak terpuji, dan jika perbuatan itu buruk maka disebut akhlak tercela.

Penanaman akhlak bagi anak sejak dini sangat penting untuk membantu dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan penanaman akhlak yang dilakukan orang tua, anak akan terbiasa berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama. Penanaman nilai-nilai yang diberikan serta pembiasaan berperilaku baik dalam keluarga dengan sendirinya anak mengerti dan paham atas apa yang mereka kerjakan dan ucapkan. Akhlak akan tumbuh dan berkembang dari pengalaman-pengalaman yang dilalui oleh peserta didik sejak ia lahir. Pembinaan akhlak tidak dapat terjadi hanya melalui pengertian-pengertian tanpa adanya latihan, pembiasaan dan contoh-contoh yang diperoleh sejak kecil. Kebiasaan itu tertanam dengan berangsur-angsur sesuai dengan pertumbuhan kecerdasannya.

Perhatian orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam membentuk akhlak generasi yang berprestasi dan memiliki masa depan yang cerah. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, perhatian orang tua berperan sebagai bahan baku yang sangat penting dalam membantu anak mencapai potensi yang sebaik-baiknya, tidak hanya memberikan perhatian secara fisik, tetapi juga secara emosional dan psikologis. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, perhatian orang tua sangat diperlukan untuk membantu anak mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan social. Dengan demikian, perhatian orang tua dapat membantu anak menjadi individu yang lebih mandiri, percaya diri, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dan berpikir kritis. (Maryam Sulaeman, dkk,2023)

Perhatian menurut Slameto dalam Mahmudi , (2020) adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan konsentrasi terhadap suatu objek. Perhatian dilakukan berdasarkan rangsangan yang diterima dari apa yang individu dapat dari lingkungannya. Menurut Sumardi, (2018:14) Perhatian terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu, Menurut Sumadi Suryabrata, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.

Menurut Ngalim Purwanto, (2018 : 80) Pendidikan orang tua terhadap peserta didiknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap peserta didik, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap peserta didik hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain karena ia adalah darah dagingnya, kecuali berbagai keterbatasan kedua orang tua ini. Maka sebagian tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain, yaitu melalui sekolah (Hasbulloh, 2019).

Bagi seorang muslim pendidikan peserta didik ini merupakan tanggung jawab yang sangat penting. Mendidik dan mengajar peserta didik bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar peserta didik ini sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim.

Hal tersebut merupakan peringatan kepada kita agar ketika di dunia sungguh-sungguh dalam mengajarkan dan mengawasi keluarga dan peserta didik-peserta didik kita, jangan sampai tergelincir pada perbuatan-perbuatan yang melanggar ketetapan agama.

Berdasarkan survei di SMA 1 Cawang Baru Jakarta diketahui bahwa banyaknya kedua orang tua peserta didik yang bekerja dari pagi sampai sore hari. Sehingga perhatian mereka terhadap pembentukan akhlak peserta didik kurang maksimal. Konsekuensi dari kurangnya perhatian orang tua ini, pembentukan akhlak peserta didik kurang optimal yang mengakibatkan perilaku dan emosional mereka cenderung labil. Apabila tidak dibekali dengan pembinaan keagamaan yang kuat sejak dini, dikhawatirkan ketika mereka menghadapi zaman globalisasi, mereka tidak mampu menahan godaan yang menghampirinya. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan, terutama pada peserta didik masa pubertas. Dengan itu

diperlukan adanya pendidikan akhlak, sehingga ketika mereka beranjak dewasa, mereka sudah terbiasa dengan akhlak yang baik. Oleh karena itu orang tua selaku pendidik pertama memiliki peran yang sangat menentukan dalam membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik.

Dalam kitab Al-Munawwir, (2017) Secara etimologi (*lughotan*) *akhlaq* (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti tabiat, budi pekerti. Sedangkan Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik (Ahmad A.K. Muda, 2022 : 45-50). Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat. Jika, seseorang dapat menjaga kualitas mu'amalah ma'allah dan mu'amallah ma'annas, insya Allah akan memperoleh rida-Nya. Orang yang mendapat rida Allah niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup, baik duniawi maupun ukhrawi (Nur Hidayat, 2018).

**METODE**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi korelasi yang merupakan bagian dari jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA 1 Cawang Baru Jakarta, yang berjumlah 209 peserta didik. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yakni pengambilan secara acak sederhana. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin yang berjumlah 68 peserta didik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel (X) yaitu perhatian orang tua terhadap variabel (Y) akhlak peserta didik akan di uji melalui SPSS 26, adapun hasil dari pengujian kedua variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistik Variabel X Terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERHATIAN ORANG TUA	68	71	93	83.43	5.295
AKHLAK PESERTA DIDIK	68	68	94	78.74	5.729
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, dapat diketahui nilai minimum (terendah), nilai maximum (tertinggi), dan juga nilai mean (rata-rata) dari kedua variable diatas. Pada variabel X nilai minimum 71 nilai maximum 93, dan nilai rata-rata 83.43. Sedangkan untuk variabel Y nilai minimum 68, nilai maximum 94, dan nilai rata-rata 78.74.

Tabel 2. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.402	4.431	.411
a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA					

**1. R disebut juga dengan Koefisien Korelasi**

Nilai R menerangkan tingkat hubungan variabel independent X terhadap variabel dependent Y. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,641, hasil ini sesuai dengan perhitungan statistic parametric yang dapat dilihat pada

langkah 7. Yang berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik sebesar 64,1 %.

**2. R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan seberapa variasi Y yang disebabkan oleh variabel X. dari tabel di atas dapat dibaca nilai square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,641. Nilai koefisien determinasi dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi  $0,641^2 = 0,410$  atau 41,0%.. Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik 41,0% disebabkan oleh perhatian orang tua, dan sisanya sebesar 59% (100% - 41%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik 59%. Adapun sisanya yaitu 41% merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak peserta didik.

Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Correlations			
		AKHLAK PESETA DIDIK	PERHATIAN ORANG TUA
Pearson Correlation	AKHLAK PESERTA DIDIK	1.000	.641
	PERHATIAN ORANG TUA	.641	1.000
Sig. (1-tailed)	AKHLAK PESERTA DIDIK	.	.000
	PERHATIAN ORANG TUA	.000	.
N	AKHLAK PESERTA DIDIK	68	68
	PERHATIAN ORANG TUA	68	68

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,641 atau 64,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di SMA 1 cabang baru Jakarta. Hal ini diperkuat dengan nilai koefisien korelasi yang disesuaikan (R adjusted) yakni sebesar 64,1%. Artinya, semakin besar perhatian orang tua maka output yang di hasilkan akan lebih terlihat akhlak peserta didik.

**3. Uji Hipotesis (Uji t)**

Tes ini digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi dalam penerapan metode demonstrasi baik secara parsial atau keseluruhan, ia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20.886	8.546		2.444	.017
	PERHATIAN ORANG TUA	.693	.102	.641	6.783	.000

a. Dependent Variable: AKHLAK PESETA DIDIK

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima, pertama-tama tentukan tabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df=n-k atau 68 - 2 = 66 ). Saat menguji kedua sisi ini, hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 0,2387. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis perhatian orang tua menunjukkan nilai thitung 6,783 atau positif dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05

(0,000 < 0,05), yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat dikatakan bahwa “perhatian orang tu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik di SMA 1 Cawang Baru Jakarta”.

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner atau angket pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik sebesar 0,641 berbentuk positif. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikannya, yaitu:

1. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara sederhana.

Tabel 4. Hasil Interpretasi Variabel X terhadap Variabel Y

Besarnya "r" Product Moment r <sub>xy</sub>	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah, atau sangat rendah.
<b>0,40-0,70</b>	<b>Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang, atau cukup.</b>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat, atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat, atau sangat tinggi

Dari perhitungan diatas, telah berhasil diperoleh r<sub>xy</sub> sebesar 0,641. Jika diperhatikan, angka indeks korelasi yang telah peneliti peroleh itu bertanda positif. Hal Ini berarti korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (akhlak peserta didik) terdapat pengaruh yang sedang atau cukup dalam penelitian ini.

2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, dengan jalan melihat pada tabel nilai “r” product moment. Untuk melihat pengaruh model dua variabel, maka peneliti merumuskan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihil (Ho). Untuk menguji hipotesis di atas dapat dibuktikan dengan cara membandingkan “r” yang diperoleh melalui perhitungan atau “r” observasi (ro) dengan “r” yang tercantum dalam tabel ini “r” product moment (rt), terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degrees of freedom dengan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Degrees of freedom, N = Number of case, nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 68 peserta didik, dengan demikian N = 68. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, sehingga nr = 2. Dengan mudah dapat diperoleh Df = 68 – 2 = 66. Berdasarkan pada tabel nilai “r” product moment, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 66, diperoleh nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% = 0,2387. Membandingkan besar “ro” dengan “rt”. Seperti yang diketahui, ro yang diteliti sebesar 0,641 sedangkan rt 0,2387 . Dengan demikian dapat diketahui bahwa ro > rt pada taraf signifikan 5%,. Maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternative diterima atau disetujui, artinya terdapat pengaruh positif dari perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di kelas XI SMA 1 Cawang Baru Jakarta.

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mendapat perhatian penuh dari orang tuanya dalam pembentukan akhlak mulia dapat dikatakan sebagai pemimpin masa depan. Mereka bakal menggantikan pemimpin yang ada pada hari ini. Justeru, mereka perlu dididik agar mampu menjadi pemimpin pada masa hadapan. Pelbagai pendekatan yang boleh dilaksanakan untuk mencapai hasrat tersebut. membentuk jati diri menjadi insan yang baik,

perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam mematuhi ajaran agama Islam, amal ibadah, pergaulan sesama kawan dan dengan orang yang lebih dewasa. (Jafri & Md. Sham, 2023)

Dengan memberikan perhatian yang konstan dan penuh emosional, membantu anak mengembangkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis, orang tua dapat membantu anak mencapai kesuksesan dalam hidup, karena perhatian orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam membentuk generasi yang berprestasi dan memiliki masa depan yang cerah.

Pola perhatian dan pembinaan orang tua, secara praktis, tampaknya ada beberapa pola pembinaan di antaranya pola pembinaan melalui keteladanan, pola melalui pembinaan dengan pembiasaan, pola pembinaan dengan pemberian nasehat dengan cara yang bijaksana, pola pembinaan dengan pengawasan, dan pola pembinaan dengan targib dan tarhib. Namun tidak semua orang tua yang menerapkannya. Peranan orang tua dalam pembentukan akhlak anak dinilai sangat berpengaruh karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan yang berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak, dan orang tua sebagai pengatur tata laksana rumah tangga. (Judrah, M., 2020).

Berdasarkan hasil koefisien korelasi dilaporkan bahwa sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan akhlak Jakarta sebesar 0,641, sedang koefisien korelasi perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di kelas XI SMA 1 Cawang Baru Jakarta sebesar 0,410 atau 41,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan. Adapun selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan perhatiannya, sehingga Peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal. (Yunita Sari et al., 2022)

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di kelas XI SMA Cawang Baru Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik kelas XI di SMA 1 Cawang Baru Jakarta sebesar 0,641. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap akhlak peserta didik di kelas XI SMA 1 Cawang Baru Jakarta sebesar 0,410 atau 41,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A.K. Muda. (2022). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Reality Publisher.
- Al-Munawwir. (2017). Kamus Arab-Indonesia. Pustaka Progressif.
- Hasbulloh. (2019). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Rajawali Pers.
- Jafri, A., & Md. Sham, F. (2023). PENDEKATAN SABAR DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MUSLIM PELAJAR. *E-Bangi Journal of Social Science and Humanities*, 20(1).
- Judrah, M. (2020). PEMBINAAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(1), 73–82. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.205>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122.
- Ngalim Purwanto. (2018). Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hidayat. (2018). Akhlak Tasawuf. Penerbit Ombak.
- Maryam Sulaeman, Nur Irsyadiah, Fatimah, PERSPEKTIF DINAMIKA PENDIDIKAN DALAM MERDEKA BELAJAR Tema : Konsep Diri Dan Kontrol Perilaku Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.
- Sumardi Suryabrata. (2018). Psikologi Pendidikan. Raja Grafindo Persada.
- Yunita Sari, Lisbet Novianti Sihombing, & Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(3).